

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Air Susu Ibu adalah jenis makanan yang memenuhi seluruh kebutuhan bayi baik fisik, psikologi sosial maupun spiritual. Program Pembangunan Nasional dan Strategi Nasional Indonesia memiliki target cakupan ASI sebesar 80% namun masih belum tercapai. Penyebab kegagalan ASI eksklusif salah satunya adalah ibu yang menderita Hepatitis B. Ibu dengan Hepatitis B dapat tetap menyusui jika bayi sudah diberi imunisasi Hepatitis B dan Hepatitis B *Immunoglobulin*. **Metode:** Jenis dari penelitian ini adalah *Literature Review* dengan menggunakan diagram flow PRISMA dan penilaian studi JBI. Pencarian jurnal menggunakan 5 *academic database* yaitu: “*Science Direct, PubMed, Research Gate, Google Scholar, dan ProQuest*” yang diterbitkan dari tahun 2016-2021. pada hasil pencarian ditemukan 1013 artikel yang setelah dilakukan penyaringan menjadi 22 artikel yang akan direview dan artikel tersebut telah sesuai dengan kriteria inklusi. **Hasil:** Pada jurnal yang direview sebagian besar (68%) dari total jurnal membahas pengaruh pemberian *Immunoglobulin* terhadap keberhasilan ASI eksklusif bayi baru lahir dengan ibu HBSAg positif dan hampir setengah (32%) dari total jurnal membahas mengenai faktor yang menyebabkan kegagalan pengaruh pemberian *Imunoglobulin* terhadap keberhasilan ASI eksklusif bayi baru lahir dengan ibu HBSAg positif. Seluruh jurnal tersebut menyatakan bahwa ASI dapat diberikan ke bayi dari ibu yang terinfeksi hepatitis B jika sudah diberi Hepatitis B *Immunoglobulin* dan vaksin Hepatitis B untuk pencegahan penularan. **Kesimpulan:** Hasil *review* menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh pemberian *Immunoglobulin* terhadap keberhasilan ASI eksklusif bayi baru lahir dengan ibu HBSAg positif. **Saran:** Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai apa saja yang bisa dikombinasikan dengan Hepatitis B *Immunoglobulin* untuk mencegah penularan HBV dari ibu ke anak agar bayi tetap bisa diberi ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** Hepatitis B *Immunoglobulin*, ASI eksklusif

## **ABSTRACT**

**Background:** Breast milk is a type of food that meets all the needs of the baby both physical, social and spiritual psychology. Indonesia's National Development Program and National Strategy has a target of 80% breast milk coverage but it has still not been achieved. The cause of exclusive breast milk failure is one of them is a mother who suffers from Hepatitis B. Mothers with Hepatitis B can continue to breastfeed if the baby has been immunized with Hepatitis B and Hepatitis B Immunoglobulin. **Method:** This type of research is Literature Review using PRISMA flow diagram and JBI study assessment. Journal search using 5 academic databases namely: "Science Direct, PubMed, Research Gate, Google Scholar, and ProQuest" published from 2016-2021. which after screening into 22 articles to be reviewed and the article has been in accordance with the inclusion criteria. **Results:** In the journals reviewed, most (68%) of the total journals discussed the effect of giving Immunoglobulin on the success of exclusive breastfeeding for newborns with HBSAg positive mothers and almost half (32%) of the total journals discussed the factors that caused the failure of the effect of giving Immunoglobulin on the success of breastfeeding. exclusively newborns with HBSAg positive mothers. All of these journals state that breast milk can be given to infants from mothers infected with hepatitis B if they have been given Hepatitis B Immunoglobulin and the Hepatitis B vaccine to prevent transmission. **Conclusion:** The results of the review stated that there was an effect of Immunoglobulin administration on the success of exclusive breastfeeding for newborns with HBSAg positive mothers. **Suggestion:** More research is needed on what can be combined with Hepatitis B Immunoglobulin to prevent transmission of HBV from mother to child so that the baby can still be exclusively breastfed.

**Keywords:** *Hepatitis B Immunoglobulin, exclusive breast milk.*